

ABSTRAK

Lusiyana. 2016. *Aktivitas Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary Dalam Pendidikan Islam Di Desa Dalam Pagar Martapura (1772-1812 M).* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Samdani, M. Fil.I

Kata kunci: Aktivitas, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, Pendidikan Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary di desa Dalam Pagar Martapura 1772-1812 M meliputi merintis lembaga pendidikan Islam dan pelaksanaan pengajaran baik dari segi materi (di bidang fiqih, tauhid, tasawuf), maupun metode, media serta evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey perpustakaan, dokumenter, wawancara. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, klasifikasi data, editing data, interpretasi data penulisan mengadakan analisis data terhadap masalah yang dikemukakan. Dalam hal ini penulisan menggunakan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian berupa fakta, hasil, dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis dan membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Ini dapat dilihat dengan bagaimana aktivitas Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary meliputi merintis lembaga pendidikan Islam dan pelaksanaan pengajaran yang beliau terapkan. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dengan produser penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pada awalnya pendidikan Islam di desa Dalam Pagar Martapura (1772-1812 M) yang dirintis oleh Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary berbentuk pengajaran kemudian berkembang menjadi pesantren dalam pelaksanaan pengajarannya yang masih bersifat tradisional dapat dilihat dari materinya meliputi di bidang fiqih, tauhid, tasawuf, metode meliputi bilhallsan, bilkitab, bandongan, sorogan, metode meliputi fisik (lein, kertas, pensil), dan non fisik (kandungan pesan), evaluasi meliputi pengukuran satu kitab, pemberian ijazah berupa pengakuan lisan dari Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary.